

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut, bahwa evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan dalam menanggulangi kemiskinan yang di Kecamatan Sagulung sudah berjalan baik namun belum maksimal secara keseluruhan jika dilihat dari indikator evaluasi, dan berbagai hal yang menghambat prosesnya. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaannya sudah berjalan baik namun belum maksimal untuk beberapa hal, dikarenakan proses pendataan yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait belum sepenuhnya tepat masih banyak masyarakat yang semestinya masuk dalam kriteria sebagai penerima bantuan dari Program PKH, tetapi belum mendapatkan bantuan tersebut. Di sisi lain, secara keseluruhan perubahan yang dirasakan oleh Peserta Program PKH setelah mereka mendapatkan program tersebut terlihat sangat dirasakan manfaatnya, baik dari akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan maupun pelayanan pendidikan.
2. Evaluasi pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan, setelah mengukur menggunakan indikator evaluasi diketahui bahwa pelaksanaannya berjalan efektif tetapi belum berjalan efisien karena

manfaatnya belum didistribusikan secara merata. Proses pendataan yang kurang tepat menyebabkan ditemukannya bantuan yang tidak tepat sasaran di masyarakat, hal ini juga menciptakan respon yang tidak baik berupa keluhan-keluhan dari masyarakat itu sendiri.

3. Faktor yang menghambat pelaksanaannya yakni antara lain berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab penerima PKH, masih ada juga KPM yang tidak berkomitmen memenuhi tugas dan kewajiban mereka sesuai dengan syarat sebagai penerima bantuan dari PKH, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi Keluarga Penerima Manfaat tersebut. Serta kurangnya sosialisasi, koordinasi dari para pelaksana kebijakan terhadap penerima bantuan PKH juga merupakan salah satu penyebab ketidaktahuan tentang informasi bantuan PKH yang akan diterima oleh para peserta sehingga mereka tidak mendapatkan haknya, dan masih kurangnya pemeriksaan ulang oleh pelaksana kebijakan di daerah terkait data daftar penerima bantuan yang dikirim oleh pusat apakah mereka yang didaftar tersebut sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi dan masukan baik untuk mendukung program PKH khususnya di Kecamatan Sagulung adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan proses pendataan ulang kepada peserta penerima PKH untuk mengurangi masyarakat yang semestinya masuk dalam kriteria sebagai penerima Program PKH, tetapi belum mendapatkan. Sehingga kecemburuan kecemburuan yang memicu konflik di antara masyarakat bisa diminimalisir, dan tidak membuang-buang bantuan kepada target sasaran yang salah.
2. Tim pendamping atau petugas PKH perlu melakukan pengawasan rutin dan pemahaman kepada KPM agar dana tunai yang diterima dari program PKH bisa digunakan sesuai ketentuan PKH. Baik untuk perbaikan kualitas pendidikan maupun kesehatan peserta PKH. Para stakeholders harus turut serta untuk mengawasi dan mendorong implementasi PKH berjalan baik. Meski demikian, untuk jangka panjang Program PKH diharapkan dapat membuat perubahan signifikan terhadap kehidupan warga miskin dalam hal kesehatan dan pendidikan, terutama pada pola pikir dan perilaku serta perbaikan kehidupan secara berkesinambungan kepada KPM itu sendiri. Sehingga Program PKH bisa memutus rantai kemiskinan yang ada di Kecamatan Sagulung terlihat dengan nyata demi mewujudkan cita-cita awal kebijakan PKH itu dilaksanakan.